

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Daya saing di dunia industri semakin ketat khususnya industri pangan, setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menerus melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produksinya supaya terus mendapat kepercayaan dari para konsumennya (Setyawan, 2012). Permasalahan yang menjadi perhatian banyak perusahaan adalah masalah optimalisasi, karena perusahaan kecil maupun perusahaan yang sudah memiliki nama di mata masyarakat sekalipun memiliki permasalahan yang sama, yaitu masalah pengalokasian sumber daya. Optimalisasi bertujuan untuk mencapai suatu kondisi terbaik dari berbagai alternatif-alternatif yang mengandung kendala-kendala. Kondisi yang diharapkan perusahaan adalah tercapainya keuntungan maksimum, sedangkan kendalanya adalah keterbatasan sumber daya yang dimilikinya (Soekartawi, 1992).

Semakin meningkatnya permintaan, maka akan menimbulkan kekurangan barang produksi sehingga permintaan tidak dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak menentu dan terkadang tidak sesuai dengan harapan pemiliknya. Selain itu, adakalanya penurunan permintaan yang menimbulkan kelebihan barang produksi dan terjadinya penumpukan. Mengacu pada hal tersebut, perusahaan perlu melakukan pembenahan dalam perencanaan produksi agar kegiatan produksi yang dilakukan dapat memenuhi permintaan pasar secara lebih optimal. Perencanaan produksi yang dimaksud adalah suatu perencanaan yang memberikan keputusan optimum berdasarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi permintaan akan produk yang dihasilkan (Sriwidadi, 2013). Banyak hal harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan yang optimal, salah satunya adalah bagaimana menentukan jenis produk yang harus dihasilkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga mampu memberikan kontribusi maksimum laba.

PD. Ayam Ras merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang industri pangan khususnya pembuatan kopi bubuk siap seduh yang terletak

di Kota Jambi. PD. Ayam Ras memproduksi kopi bubuk dengan jenis kemasan yang berbeda dan ukuran kemasan yang berbeda yaitu kopi bubuk dengan kemasan foil berukuran 45 gram, 100 gram, 250 gram, 500 gram dan kopi bubuk dengan kemasan box berukuran 100 gram, 250 gram, 1 kg serta kemasan kaleng 8 kg. Kopi bubuk cap Ayam Ras ini sudah didistribusikan ke seluruh wilayah jambi. Produk dijual ke berbagai tempat mulai dari toko-toko kecil, sampai ke swalayan - swalayan seperti trona, tropi mart, fresh group dan beberapa swalayan lainnya.

PD. Ayam Ras saat ini belum mempunyai pedoman untuk mewujudkan terbentuknya komposisi jumlah produksi secara tepat berdasar perhitungan. PD. Ayam Ras sering mengalami kesulitan dalam beberapa hal diantaranya antisipasi terhadap perubahan jumlah produksi, penyediaan bahan baku dan penentuan keuntungan yang maksimal. Untuk itu, dibutuhkan perencanaan yang optimal, Sehingga jumlah produk yang akan diproduksi dapat memenuhi semua permintaan konsumen.

Pabrik harus mempertimbangkan biaya produksi yang dikeluarkan, pendapatan yang akan diterima, dan bagaimana kondisi pasar. Masalah yang terjadi selama ini perusahaan hanya memproduksi berdasarkan permintaan yang datang. Sehingga dapat berpengaruh apabila terjadi kelebihan bahan baku di saat jumlah permintaan yang sedikit. Produksi akan terus dijalankan apabila menurut mereka produksi itu masih mendatangkan keuntungan, walaupun keuntungannya kecil. Misalnya saat terjadi kenaikan harga bahan baku sementara harga jual dari produk cenderung tetap, maka keuntungan yang didapat akan berkurang. Jika dengan kondisi keuntungan yang kecil ini usaha tetap dipertahankan, keberlangsungan perekonomian usaha akan terganggu. Usaha akan sulit untuk berkembang, Karena itu diperlukan suatu cara agar perekonomian usaha dapat membaik dengan tercapainya tujuan yang optimal, yaitu meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan pendapatan.

Permasalahan yang berkaitan dengan proses memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya disebut optimalisasi. optimalisasi sebagai pendekatan normatif, dapat mengidentifikasi penyelesaian terbaik dari suatu permasalahan yang diarahkan pada titik maksimum atau minimum suatu fungsi tujuan. Setiap

perusahaan akan berusaha mencapai keadaan optimal dengan memaksimalkan keuntungan atau meminimumkan biaya produksi. Pada sektor ekonomi, contoh persoalan optimalisasi maksimisasi adalah memaksimalkan laba perusahaan dan memaksimalkan hasil penjualan. Untuk minimisasi adalah minimisasi biaya produksi dan minimisasi biaya transportasi (Astuti dkk, 2013). Banyak cara untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan penggunaan metode *linear programming*. Metode ini biasa dipakai dalam pemecahan masalah optimalisasi. Selain mudah digunakan, metode ini dapat menggunakan banyak variabel sehingga berbagai kemungkinan untuk memperoleh pemanfaatan sumber daya yang optimal dapat dicapai. Terwujudnya maksimalisasi nilai pendapatan usaha PD. Ayam Ras berdasarkan ketepatan penentuan jumlah produksi dari masing-masing jenis dan ukuran kemasan menggunakan metode *linear programming*. Penelitian ini menggunakan Metode *linear programming* dengan bantuan *software* LINDO. LINDO adalah sebuah paket program under windows yang dapat digunakan untuk mengolah programan linear, dilengkapi dengan berbagai perintah yang memungkinkan para pengguna lebih mudah dalam memperoleh informasi maupun mengolah data atau memanipulasi data. Penggunaan *software* LINDO memungkinkan perhitungan masalah pemrograman linear dengan n variabel, LINDO akan memberikan kombinasi produk yang optimal sehingga keuntungan yang maksimal dapat dicapai (Sundary, 2014).

Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Optimalisasi Produksi Kopi Bubuk Pada PD. Ayam Ras di Kota Jambi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah berapa keuntungan optimal yang dapat dicapai PD. Ayam Ras dengan metode *linear programming*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan optimal yang dapat dicapai PD. Ayam Ras dengan Metode *Linear Programming*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi dan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu :

a. Secara akademis

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
2. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya, dan bisa memberikan informasi yang positif bagi Universitas Jambi

b. Manfaat praktis

1. Bagi Perusahaan

- a. Menghindari terjadinya proses produksi yang mengakibatkan kerugian.
- b. Mempermudah perusahaan dalam menghitung keuntungan yang akan di peroleh di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

- a. Menambah pengetahuan pembaca dengan penerapan metode *linear programming* dalam industri dan bisnis untuk memecahkan masalah optimalisasi produksi .
- b. Memberikan informasi bagi pengembangan ilmu atau penelitian berikutnya.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai optimalisasi dengan metode *linear programming* serta penerapannya dalam kehidupan nyata.